

**TUNTUNAN TUHAN
MELALUI GEMBALA
PEMBINA:
JEMAAT FILADELFIA**

M-1

TEKUN MENANTIKAN KEDATANGAN TUHAN

Nats Bacaan: Wahyu 3:7-13

"Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu." (Wahyu 3:11)

Pendahuluan

Kalau kita memperhatikan keadaan dunia hari-hari ini, kita akan melihat begitu banyak hal yang membuat orang percaya kehilangan fokus. Kesibukan pekerjaan, tekanan ekonomi, godaan dosa, perkembangan teknologi, bahkan berbagai ajaran yang membingungkan sering kali membuat hati menjadi dingin. Banyak orang masih percaya bahwa Yesus akan datang kembali, tetapi tidak sedikit yang sudah tidak lagi hidup sebagai orang yang sedang menantikan-Nya.

Padahal sejak gereja mula-mula, pengharapan akan kedatangan Kristus merupakan kekuatan yang membuat mereka tetap setia. Mereka rela mengalami penderitaan, penolakan, bahkan kematian karena mereka yakin bahwa Tuhan pasti datang kembali.

Di antara tujuh jemaat dalam kitab Wahyu, ada satu jemaat yang mendapatkan pujian tanpa teguran, yaitu jemaat Filadelfia. Mereka bukan jemaat yang besar. Mereka bukan jemaat yang kaya. Bahkan Tuhan sendiri mengatakan bahwa mereka memiliki

"kekuatan yang kecil." Namun justru kepada jemaat seperti inilah Tuhan memberikan janji yang luar biasa.

Mengapa?

- Karena mereka tetap setia.
- Mereka terus bertahan.
- Mereka tidak menyangkal nama Yesus.
- Mereka hidup sambil menantikan kedatangan Tuhan.

Sikap inilah yang perlu dimiliki oleh setiap orang percaya hari ini.

Mari kita belajar dari jemaat Filadelfia tentang bagaimana hidup sebagai orang percaya yang tetap setia sambil menantikan kedatangan Tuhan.

1. Tetap Setia Walaupun Merasa Lemah

"Aku tahu segala pekerjaanmu... engkau mempunyai kekuatan yang kecil, namun engkau menuruti firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku." (Wahyu 3:8)

Menarik sekali bahwa Tuhan tidak berkata bahwa jemaat Filadelfia kuat. Sebaliknya, Tuhan mengatakan mereka hanya memiliki "kekuatan yang kecil." Secara manusia mereka mungkin tidak memiliki banyak sumber daya.

- Mungkin jumlah jemaatnya sedikit.
- Mungkin mereka mengalami tekanan dari lingkungan sekitar.
- Mungkin mereka tidak diperhitungkan.

Namun Tuhan melihat sesuatu yang jauh lebih penting daripada kekuatan mereka. Tuhan melihat kesetiaan mereka. Di mata Tuhan, kesetiaan jauh lebih berharga daripada kemampuan. Tuhan tidak mencari orang yang paling hebat. Tuhan mencari orang yang tetap taat ketika keadaan tidak mudah.

Sering kali kita berpikir bahwa kita harus kuat dulu baru bisa melayani Tuhan. Tetapi Alkitab menunjukkan bahwa justru dalam kelemahan, kuasa Tuhan dinyatakan. Seperti Paulus berkata, *"Sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna."* (2 Korintus 12:9).

Langkah Praktis

- Jangan menunggu merasa "cukup rohani" untuk melayani.
- Tetap setia melakukan hal-hal kecil setiap hari.
- Terus membaca Firman.
- Terus berdoa.
- Terus datang beribadah.
- Tetap melayani sesuai kemampuan.

Kesetiaan dalam perkara kecil adalah bukti kasih kepada Tuhan.

Pertanyaan Diskusi

- Pernahkah Saudara merasa terlalu lemah untuk dipakai Tuhan?
- Apa yang biasanya membuat kita merasa tidak layak melayani?
- Menurut Saudara, mengapa Tuhan lebih menghargai kesetiaan daripada kemampuan?
- Apa bentuk kesetiaan kecil yang bisa Saudara lakukan minggu ini?

2. Tetap Berpegang pada Firman Tuhan

"...engkau menuruti firman-Ku..." (Wahyu 3:8)

"Karena engkau menuruti firman-Ku untuk tetap tekun..." (Wahyu 3:10)

Rahasia kekuatan jemaat Filadelfia bukanlah strategi gereja.

- Bukan juga fasilitas.
- Bukan popularitas.
- Rahasiannya sederhana.

Mereka hidup menurut Firman Tuhan. Firman Tuhan menjadi standar hidup mereka. Di zaman sekarang, orang sering lebih percaya media sosial daripada Alkitab. Lebih mudah mengikuti tren daripada mengikuti Firman. Lebih cepat mencari jawaban di internet daripada berdoa kepada Tuhan.

Namun orang yang ingin siap menyambut kedatangan Yesus harus terus hidup di dalam Firman.

- Firman Tuhan menjaga hati kita tetap benar.
- Firman Tuhan mengoreksi pikiran kita.
- Firman Tuhan memberi arah ketika dunia menjadi semakin gelap.

Yesus sendiri berkata,

"Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku." (Yohanes 8:31)

Langkah Praktis

- Bacalah Alkitab setiap hari.
- Renungkan ayat yang menjadi rhema setiap pagi.
- Hafalkan Firman Tuhan.
- Belajar menaati Firman, bukan hanya mengetahuinya.
- Diskusikan Firman bersama keluarga atau COOL.

Pertanyaan Diskusi

- Apa tantangan terbesar untuk membaca Firman setiap hari?
- Bagaimana Firman Tuhan pernah menolong Saudara mengambil keputusan?
- Apa bedanya mengetahui Firman dan melakukan Firman?
- Ayat apa yang sedang Tuhan ingatkan kepada Saudara akhir-akhir ini?

3. Hidup dengan Pengharapan Akan Kedatangan Tuhan

"Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu..." (Wahyu 3:11)

Kalimat ini bukan sekadar informasi. Ini adalah janji. Yesus benar-benar akan datang kembali. Bagi orang yang hidup benar, kedatangan Kristus bukan sesuatu yang menakutkan. Justru menjadi pengharapan terbesar.

Orang yang menantikan Yesus akan hidup berbeda.

- Ia akan menjaga kekudusan.
- Ia akan mengampuni.
- Ia akan melayani dengan sukacita.
- Ia akan menggunakan waktunya dengan bijaksana.
- Ia tidak ingin sibuk mengejar dunia tetapi kehilangan kekekalan.

Pengharapan akan kedatangan Kristus membuat kita tetap bertahan ketika menghadapi penderitaan. Seperti seorang pelari marathon yang terus berlari karena melihat garis finis di depan. Demikian pula orang percaya terus setia karena tahu Yesus akan datang.

Langkah Praktis

- Ingatkan diri setiap hari bahwa hidup ini sementara.
- Gunakan waktu untuk hal-hal yang bernilai kekal.
- Terus memberitakan Injil.
- Berdamai dengan sesama.
- Hiduplah dalam kekudusan.
- Jadikan setiap hari sebagai kesempatan melayani Tuhan.

Pertanyaan Diskusi

- Apa arti kedatangan Yesus bagi Saudara secara pribadi?
- Jika Yesus datang malam ini, apakah ada sesuatu yang ingin Saudara bereskan?
- Bagaimana hidup kita berubah jika benar-benar percaya Yesus akan segera datang?
- Apa yang paling sering mengalihkan perhatian kita dari pengharapan akan kedatangan Kristus?

Refleksi Pribadi

Mari renungkan tiga pertanyaan berikut.

1. Apakah saya tetap setia kepada Tuhan ketika keadaan hidup tidak sesuai harapan?
2. Apakah Firman Tuhan benar-benar menjadi dasar setiap keputusan dalam hidup saya?
3. Jika Yesus datang hari ini, apakah saya siap menyambut-Nya dengan sukacita?

Penutup

Jemaat Filadelfia mengajarkan kepada kita bahwa Tuhan tidak mencari gereja yang paling besar atau orang yang paling hebat. Tuhan mencari orang-orang yang tetap setia, memegang teguh Firman-Nya, dan hidup dengan pengharapan akan kedatangan Kristus.

Dunia mungkin semakin gelap. Tantangan hidup mungkin semakin berat. Namun panggilan Tuhan tetap sama: "Peganglah apa yang ada padamu."

Kesetiaan bukan berarti tidak pernah lelah, tetapi tetap berjalan bersama Tuhan di tengah kelemahan. Menantikan kedatangan Yesus bukan berarti pasif menunggu, melainkan hidup setiap hari dengan iman, kekudusan, dan semangat melayani.

Kiranya ketika Tuhan datang kembali, Ia mendapati kita bukan sedang terlena oleh dunia, melainkan tetap berjaga, tetap setia, dan tetap mengerjakan panggilan yang telah dipercayakan-Nya.

Langkah Praktis Minggu Ini

1. Luangkan waktu minimal 15 menit setiap hari untuk membaca dan merenungkan Firman Tuhan.
2. Tuliskan satu bentuk kesetiaan yang ingin Saudara lakukan minggu ini, lalu kerjakan dengan sungguh-sungguh.
3. Doakan satu anggota keluarga atau teman yang belum mengenal Kristus, dan mintalah kesempatan untuk membagikan kasih Tuhan kepada mereka.
4. Setiap malam sebelum tidur, tanyakan kepada diri sendiri: *"Jika Yesus datang malam ini, apakah hati saya siap menyambut-Nya?"*

Ayat Hafalan Minggu Ini: *"Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu."* — **Wahyu 3:11**